

**PT BHAKTI MULTI ARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-60
Laporan Auditor Independen	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Alamat Kantor : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No. 26,
Jakarta Selatan 12710
Nomor Telepon : (021) 27097677
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Chandra Sim
Alamat Kantor : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No. 26,
Jakarta Selatan 12710
Nomor Telepon : (021) 27097677
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi laporan keuangan :
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2022



Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Direktur Utama

Chandra Sim
Direktur

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Kas dan bank	2e, 4	11.196.661.981	2.910.277.286
Investasi			
Deposito berjangka	2e, 5a	410.077.650.000	210.077.650.000
Surat berharga negara	2e, 5b	42.673.299.388	32.385.500.000
Obligasi korporasi	2e, 5c	-	3.015.000.000
Reksadana	2e, 5d	98.035.057.437	79.830.974.096
Saham	2e, 5e	52.123.000.000	28.553.000.000
Piutang premi	2g, 6	8.453.389.590	17.762.176.751
Piutang klaim reasuransi	2h, 7	49.095.904.110	24.268.400.151
Aset reasuransi	2h, 8	52.882.865.237	42.093.546.064
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e, 9	9.347.388.097	208.079.543.049
Aset tetap - Neto	2i	247.156.875	420.918.983
Aset tak berwujud - Neto		30.133.594	71.400.283
Aset hak guna - Neto	2q	738.137.463	1.251.464.641
Aset pajak tangguhan	2p, 23c	612.669.540	434.539.497
Uang jaminan		305.409.000	260.940.000
Aset lain-lain	2f	247.939.135	350.434.700
JUMLAH ASET		<u>736.066.661.447</u>	<u>651.765.765.501</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	2l	18.191.770.199	4.172.882.885
Utang reasuransi	2h, 10	35.340.931.686	23.217.138.434
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2e, 11	7.586.370.007	1.259.189.614
Utang pajak	2p, 23a	337.954.148	243.263.876
Utang komisi	2o	2.028.353.355	4.323.657.574
Beban akrual	2o	484.626.440	319.651.376
Liabilitas sewa	2q	1.121.411.531	1.664.545.754
Liabilitas kontrak asuransi	2m, 12	128.480.996.119	95.065.198.527
Liabilitas imbalan pascakerja	2r, 13	2.784.861.128	1.975.179.536
JUMLAH LIABILITAS		<u>196.357.274.613</u>	<u>132.240.707.576</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
5.000.000.000 saham	14	500.000.000.000	500.000.000.000
Tambahan modal disetor - Neto	15	1.571.000.000	1.571.000.000
Komponen ekuitas lainnya - Neto		9.568.193.608	(1.062.117.178)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	16	1.000.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		23.907.568.906	15.101.928.582
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		536.046.762.514	516.110.811.404
Kepentingan non-pengendali		3.662.624.320	3.414.246.521
JUMLAH EKUITAS		<u>539.709.386.834</u>	<u>519.525.057.925</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>736.066.661.447</u>	<u>651.765.765.501</u>

Jakarta, 27 April 2022



Dimas Teguh Mulyanto, S.E., AK.
Direktur Utama



Chandra Sim
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN			
Premi bruto	2o, 17	76.665.844.286	75.859.569.558
Premi reasuransi	2o, 18	(12.363.379.158)	(18.935.860.527)
Perubahan premi bruto yang belum merupakan pendapatan	2m, 12	<u>250.365.878</u>	<u>3.693.992.642</u>
Pendapatan premi - Neto		64.552.831.006	60.617.701.673
Hasil investasi	2o, 19	<u>42.814.435.067</u>	<u>24.410.557.150</u>
Jumlah Pendapatan		<u>107.367.266.073</u>	<u>85.028.258.823</u>
BEBAN USAHA			
Beban asuransi	2m, 2o, 20	(65.027.731.969)	(37.575.943.263)
Beban umum dan administrasi	2o, 22	(27.428.257.214)	(27.215.861.975)
Beban akuisisi	2o, 21	(17.395.649.380)	(17.455.486.267)
Beban pemasaran	2o	<u>(172.701.398)</u>	<u>(266.735.833)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(110.024.339.961)</u>	<u>(82.514.027.338)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2o	11.942.751.823	9.789.168.378
Beban bunga dan administrasi bank		(14.001.300)	(27.012.540)
Lain-lain - Neto		<u>16.642.556</u>	<u>(659.913.385)</u>
Penghasilan Lain-Lain - Neto		<u>11.945.393.079</u>	<u>9.102.242.453</u>
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
		<u>9.288.319.191</u>	<u>11.616.473.938</u>
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2p, 23b	-	-
Tanggunghan	2p, 23c	<u>158.322.055</u>	<u>149.613.277</u>
Manfaat Pajak Penghasilan		<u>158.322.055</u>	<u>149.613.277</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u><u>9.446.641.246</u></u>	<u><u>11.766.087.215</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:			
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti	13	(90.036.309)	3.384.189
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	23c	19.807.988	(744.522)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e	<u>10.807.915.984</u>	<u>(4.026.829.733)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>20.184.328.909</u>	<u>7.741.897.149</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		9.305.640.324	11.524.962.822
Kepentingan non-pengendali		<u>141.000.922</u>	<u>241.124.393</u>
Jumlah		<u>9.446.641.246</u>	<u>11.766.087.215</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		19.935.951.110	7.541.104.851
Kepentingan non-pengendali		<u>248.377.799</u>	<u>200.792.298</u>
Jumlah		<u>20.184.328.909</u>	<u>7.741.897.149</u>
LABA PER SAHAM DASAR	24	<u>1,86</u>	<u>2,30</u>

Jakarta, 27 April 2022



Dimas Teguh Mulyanto, S.E., AK.
Direktur Utama



Chandra Sim
Direktur

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

Catatan	Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor - neto	Komponen ekuitas lainnya - Neto	Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2020	300.000.000.000	-	2.921.740.793	-	4.076.965.760	306.998.706.553	3.213.454.223	310.212.160.776
Setoran modal penawaran umum	14	200.000.000.000	6.000.000.000	-	-	206.000.000.000	-	206.000.000.000
Biaya emisi saham	15	-	(4.429.000.000)	-	-	(4.429.000.000)	-	(4.429.000.000)
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - Neto		-	-	2.703.465	-	2.703.465	(63.798)	2.639.667
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	(3.986.561.436)	-	(3.986.561.436)	(40.268.297)	(4.026.829.733)
Cadangan umum	16	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	11.524.962.822	241.124.393	11.766.087.215
Saldo 31 Desember 2020		500.000.000.000	1.571.000.000	(1.062.117.178)	500.000.000	15.101.928.582	3.414.246.521	519.525.057.925
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - Neto		-	-	(69.526.038)	-	(69.526.038)	(702.283)	(70.228.321)
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	10.699.836.824	-	10.699.836.824	108.079.160	10.807.915.984
Cadangan umum	16	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	9.305.640.324	141.000.922	9.446.641.246
Saldo 31 Desember 2021		500.000.000.000	1.571.000.000	9.568.193.608	1.000.000.000	23.907.568.906	3.662.624.320	539.709.386.834

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan premi	83.179.617.131	64.434.729.132
Penerimaan klaim reasuransi	882.500.000	2.938.756.145
Penerimaan lain-lain	11.604.729.150	8.863.662.994
Pembayaran klaim	(53.842.004.317)	(38.105.298.554)
Pembayaran beban usaha	(25.892.103.457)	(25.836.423.071)
Pembayaran premi reasuransi	(222.854.252)	(4.853.206.496)
Pembayaran beban komisi	(9.701.145.467)	(6.245.286.338)
Pembayaran lain-lain - neto	<u>(7.044.804.587)</u>	<u>(2.983.102.986)</u>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(1.036.065.799)</u>	<u>(1.786.169.174)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan (perolehan) surat promes	205.000.000.000	(205.000.000.000)
Pencairan investasi	121.523.587.537	311.910.150.000
Penerimaan hasil investasi	40.867.793.303	23.476.326.259
Penempatan investasi	(356.776.100.000)	(331.188.050.000)
Perolehan aset tetap	(88.152.500)	(71.414.450)
Perolehan aset tak berwujud	-	(12.265.000)
Pembayaran lainnya - neto	<u>(1.204.677.846)</u>	<u>(422.092.314)</u>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>9.322.450.494</u>	<u>(201.307.345.505)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal penawaran umum	-	206.000.000.000
Pembayaran emisi saham	-	(4.429.000.000)
Pembayaran kepada pihak berelasi	<u>-</u>	<u>(1.469.927.867)</u>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>200.101.072.133</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	8.286.384.695	(2.992.442.546)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>2.910.277.286</u>	<u>5.902.719.832</u>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>11.196.661.981</u>	<u>2.910.277.286</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bhakti Multi Artha Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 23 Mei 2017 dengan nama “PT Nasional Mitra Utama” berdasarkan akta No.146 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 652 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., notaris di Kota Cirebon tanggal 11 November 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0093747.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah bidang konsultasi manajemen-lainnya dan aktivitas *holding*.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Tifa Building Lt. 8, Jl. Kuningan Barat 26, Kota Jakarta Selatan 12710.

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Perusahaan dan Entitas Anak, (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 44 dan 51 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	:	Paul Rachmat Wullur
Komisaris	:	Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
Direktur Utama	:	Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.
Direktur	:	Chandra Sim

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 852.750.000 dan Rp 1.220.984.714 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan telah menetapkan Chandra Sim sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Pengurus dan informasi lain (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Paul Rachmat Wullur
Anggota : Ferry Laksana
Anggota : David Christian Elisa Dengah

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Paul Rachmat Wullur
Anggota : Maya Noorita Sugandhy
Anggota : Suvie

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-110/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham). Pada tanggal 15 April 2020, saham Perusahaan sebesar 5.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.000.000.000 saham.

d. Struktur Grup

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Nasional Niaga Abadi yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, sebagai berikut:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Entitas anak	Kedudukan	Tahun pendirian	Bidang usaha	Tahun operasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aset (sebelum eliminasi)	
					31 Desember 2021	2020	31 Desember 2021	2020
Kepemilikan langsung								
PT Nasional Investindo Perkasa (NIP)	Jakarta	2017	Jasa konsultasi manajemen dan aktivitas perusahaan holding	Belum beroperasi komersial	99%	99%	740.291.195.201	653.469.936.270
PT Bhakti Fintek Indonesia (BFI)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi komersial	99%	99%	201.578.396.647	9.607.662
PT Bhakti Cahaya Utama (BCU)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi komersial	99%	99%	12.723.018	14.883.654
Kepemilikan tidak langsung								
PT Asuransi Jiwa Nasional (ASJN)	Jakarta	2017	Asuransi	2017	99%	99%	374.138.507.663	298.023.774.168

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang berlaku efektif 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola kepemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

[Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62, dan Amandemen PSAK 73: "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"](#)

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates (IBORs)* ke suku bunga acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Amandemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- Pengungkapan;
- dan Akuntansi lindung nilai.

Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021"

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amandemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Amandemen PSAK 22, "Definisi Bisnis"

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. Mengamandemen definisi bisnis;
- b. Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
- c. Mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen, penyesuaian dan PSAK baru yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2022:

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" Tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amandemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" Tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari *lessor* berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *wavier* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Penerapan dini atas amandemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*) atau melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

- ii. Aset keuangan diukur pada *FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

iii. Aset keuangan diukur pada *FVOCI*

Aset keuangan diukur pada *FVOCI* yang terdiri dari investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak-terbatalakan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lainnya.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan nilai aset Keuangan

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* (instrumen utang).

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain-lain.

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan *FVTPL*.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam konsolidasian laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi ASJN, Entitas Anak, kepada pemegang polis sebagai akibat transaksi asuransi.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

h. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, ASJN, Entitas Anak, melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada tahun yang sama pada tahun pengakuan premi bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke ASJN, Entitas Anak, reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungangan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa ASJN, Entitas Anak, mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Perabotan kantor	4

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan konsolidasian interim dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi. Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur. Jika dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

k. Kontrak Asuransi

ASJN, Entitas Anak, menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana ASJN, Entitas Anak, menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis apabila kondisi asuransi spesifik merugikan pemegang polis. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

ASJN, Entitas Anak, menetapkan bahwa suatu kontrak mempunyai risiko asuransi apabila pertanggunganan atas kondisi yang diasuransikan lebih besar dari pada pertanggunganan atas kondisi yang tidak diasuransikan. Penentuan kontrak adalah pada saat dimulainya polis dan klasifikasi kontrak asuransi akan tetap sama sepanjang masa kontrak.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

PSAK 62 mensyaratkan suatu perusahaan untuk melakukan pemisahan komponen deposit dari kontrak *unit link* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi pembatalan melekat) secara terpisah, yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi;
- Kebijakan akuntansi perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut.

Pemisahan diijinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah sebagaimana dijelaskan di atas. Kondisi-kondisi yang disebutkan di atas tidak ada di Grup. Kebijakan akuntansi Grup mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut.

l. Utang Klaim dan Manfaat

Utang klaim dan manfaat adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim dan manfaat yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh ASJN, Entitas Anak. Utang klaim dan manfaat diakui dan dicatat pada saat klaim dan manfaat disetujui untuk dibayar (*claim settled*). Aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah manfaat yang diberikan selama tahun pertanggungan dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi tahun masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam poses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

ASJN, Entitas Anak, tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir tahun pelaporan (seperti provisi risiko bencana dan provisi penyeteraan).

ASJN, Entitas Anak, dalam menentukan estimasi liabilitas klaim telah sesuai dengan SEOJK Nomor 27/SEOJK.05/2017. Dalam SEOJK tersebut ditetapkan bahwa cadangan klaim paling sedikit dihitung sebesar penjumlahan:

- a) cadangan klaim dalam proses;
- b) cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR);
- c) cadangan klaim atas klaim yang telah disetujui dan pembayaran manfaatnya tidak sekaligus.

Nilai klaim untuk produk asuransi yang masih dalam proses penyelesaian paling sedikit dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik (*best estimate*) atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian.

Nilai klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*Incurred but Not Reported*) dihitung berdasarkan metode *Bornhuetter-Ferguson* dan mempertimbangkan pengalaman keterlambatan pelaporan klaim paling singkat 3 (tiga) tahun terakhir.

Pendapatan premi ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes kecukupan liabilitas

Pada akhir tahun pelaporannya, ASJN, Entitas Anak, menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Provisi (Lanjutan)

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan premi

Premi yang diperoleh ASJN, Entitas Anak, sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama tahun polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal tahun polis berbeda secara signifikan dengan tahun risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama tahun risiko.

Masing-masing jenis asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- Kematian Jangka Warsa
- Kematian Eka Warsa
- Kecelakaan Diri

Masing-masing produk asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Berjangka, dengan pilihan UP Tetap maupun UP Menurun;
- Proteksi Jiwa Eka Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Eka warsa;
- Nasional Proteksi Dana Pasti; merupakan Asuransi Jiwa yang dikaitkan investasi, dengan perlindungan atas risiko kecelakaan.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi ASJN, Entitas Anak.

ASJN, Entitas Anak, mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai tahun kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan non operasional lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat ASJN, Entitas Anak, meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada tahun yang sama dengan tahun pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban akuisisi

Biaya-biaya ASJN, Entitas Anak, yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu tahun. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepri suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama tahun penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam tahun perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nihil.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Grup sebelum tahun kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Grup menilai pada saat permulaan sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup.

Sewa Lain-lain

Grup menyewa kendaraan dan peralatan, dengan tahun kontrak 3 - 5 tahun. Grup juga menyewa peralatan teknologi informasi dan mesin dengan tahun kontrak 3 tahun.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

t. Informasi Segmen

Grup menyajikan informasi segmen berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Grup di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan prinsip-prinsip aktuarial yang lazim berlaku dan diterima secara umum dan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan meliputi asumsi tingkat suku bunga dan asumsi tingkat kematian dan/atau tingkat morbiditas. Gambaran asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dilaporkan dalam Catatan 2m.

Dikarenakan kontrak asuransi bersifat jangka panjang, ASJN, Entitas Anak, mempunyai kewajiban untuk mencadangkan pembayaran manfaat polis di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan angka estimasi kewajiban yang harus disediakan untuk membayarkan manfaat masa depan atas polis *in-force*. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan oleh standar aktuarial yang berlaku umum bagi industri asuransi jiwa. Kebijakan akuntansi yang untuk menentukan liabilitas ini diungkapkan dalam Catatan 2m.

Estimasi klaim retensi sendiri dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah penundaan pelaporan klaim yang sudah terjadi yang mengakibatkan adanya perbedaan waktu antara tanggal kejadian klaim dengan tanggal pelaporan klaim (klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan). Di samping itu dipengaruhi juga dengan adanya peningkatan jumlah kasus klaim yang terjadi dan telah dilaporkan tetapi belum selesai diproses dan disetujui karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Estimasi klaim retensi sendiri dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (Lanjutan)

Klaim dalam kontrak asuransi terutang berdasarkan terjadinya klaim. ASJN, Entitas Anak, berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama tahun polis, bahkan jika kerugian dilaporkan setelah akhir tahun polis selama dinyatakan benar bahwa tanggal terjadinya kerugian tersebut masih dalam tahun polis tersebut. Sebagai hasilnya, liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar untuk provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR). Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung dari klaim yang terjadi dan masih dalam proses penyelesaian, dikurangi dengan nilai subrogasi dan *recovery* lainnya. ASJN, Entitas Anak, melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya.

Penurunan nilai aset reasuransi

Dalam menentukan penurunan nilai aset reasuransi, ASJN, Entitas Anak, menentukan apakah semua jumlah yang terhutang dalam kontrak mungkin tidak dapat diterima. Walaupun ASJN, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa estimasi telah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan secara aktual atau perubahan signifikan dalam estimasi dapat mempengaruhi estimasi penurunan nilai secara material.

Reviu penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menentukan kerugian atas penurunan nilai berdasarkan kegagalan historis dari reasuradur. Bila jumlah terpulihkan kurang dari nilai tercatat, rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Nilai tercatat aset reasuransi diungkapkan dalam Catatan 8.

Kecukupan penyisihan premi yang belum merupakan pendapatan

Estimasi dan asumsi terhadap arus kas masa depan dan rasio kerugian atas premi yang belum merupakan pendapatan digunakan dalam penilaian atas kecukupan liabilitas milik ASJN, Entitas Anak. Analisis beban dilakukan untuk memperkirakan bagian dari biaya klaim, akuisisi dan administrasi terkait. Rasio kerugian diperkirakan menggunakan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, yang telah dihitung sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, dan lebih rendah. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama tahun mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas	2.596.531.044	1.034.150.744
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.124.980.493	39.117.503
PT Bank Central Asia Tbk.	2.031.722.868	1.492.026.986
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	413.458.063	185.696.414
PT Bank Victoria Syariah	14.945.101	121.205.444
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	4.990.738	6.336.220
PT Bank Victoria Tbk.	3.365.111	4.437.191
PT Bank Sinarmas Tbk.	3.354.213	22.688.934
PT Bank Mandiri Syariah	2.890.752	3.390.455
PT Bank Sinarmas Tbk. - Unit syariah	423.598	1.227.395
Jumlah	<u>11.196.661.981</u>	<u>2.910.277.286</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

5. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	405.000.000.000	205.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.977.650.000	4.977.650.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	100.000.000	100.000.000
Jumlah	<u>410.077.650.000</u>	<u>210.077.650.000</u>
Tingkat bunga kontraktual per tahun		
deposito berjangka - Rupiah	3% - 8,25%	3,25% - 8,25%
Jangka waktu	3 - 12 bulan	3 - 6 bulan

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

5. INVESTASI (Lanjutan)

b. Surat Berharga Negara

Rincian surat berharga milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Diperdagangkan

31 Desember 2021					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	8,88	Gov	10.000.000.000	11.802.106.400
Obligasi Negara Seri FR0075	15-May-38	7,50	Gov	10.000.000.000	10.446.854.700
SBSN Seri IFR0006	15-Mar-30	10,25	Gov	5.000.000.000	6.305.530.150
Obligasi Negara Seri FR0059	15-May-27	7,00	Gov	3.000.000.000	3.222.000.000
Jumlah				28.000.000.000	31.776.491.250

31 Desember 2020					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	8,88	Gov	10.000.000.000	11.939.000.000
Obligasi Negara Seri FR0075	15-May-38	7,50	Gov	10.000.000.000	10.815.000.000
SBSN Seri IFR0006	15-Mar-30	10,25	Gov	5.000.000.000	6.400.500.000
Obligasi Negara Seri FR0059	15-May-27	7,00	Gov	3.000.000.000	3.231.000.000
Jumlah				28.000.000.000	32.385.500.000

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

31 Desember 2021				
Penerbit	Harga Nominal	Harga Beli	Amortisasi	Nilai Buku
Obligasi Negara Seri FR0070	10.000.000.000	10.900.000.000	(3.191.862)	10.896.808.138

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dengan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dana jaminan ASJN, Entitas Anak, berupa Surat Utang Negara dan Surat Utang Negara Syariah sebesar Rp 28.000.000.000.

Biaya perolehan awal Surat Berharga Negara diperdagangkan untuk 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 31.434.400.000.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar obligasi diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

5. INVESTASI (Lanjutan)

c. Obligasi Korporasi

Rincian obligasi korporasi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Tersedia untuk dijual

31 Desember 2020					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
Obligasi Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	28-Sep-21	8,50%	idBBB	3.000.000.000	3.015.000.000
Jumlah				3.000.000.000	3.015.000.000

d. Reksadana

Rincian reksadana milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba belum direalisasi
<u>Diperdagangkan</u>				
Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	24.383.720.510	4.883.720.510
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	12.335.247.274	4.335.247.274
Sub jumlah		27.500.000.000	36.718.967.784	9.218.967.784
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	23.416.892.490	2.416.892.490
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	16.385.804.162	385.804.162
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	7.161.331.165	(838.668.835)
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	4.486.718	7.000.000.000	6.973.039.539	(26.960.461)
Reksadana Insight Government Fund	1.965.964	5.000.000.000	5.637.619.746	637.619.746
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.741.402.551	(158.597.449)
Sub jumlah		58.900.000.000	61.316.089.653	2.416.089.653
Jumlah		86.400.000.000	98.035.057.437	11.635.057.437

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

5. INVESTASI (Lanjutan)

d. Reksadana (Lanjutan)

31 Desember 2020				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba belum direalisasi
<u>Diperdagangkan</u>				
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	23.311.490.242	3.811.490.242
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	10.199.782.554	2.199.782.554
Sub jumlah		27.500.000.000	33.511.272.796	6.011.272.796
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	19.164.062.302	(1.835.937.698)
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	13.549.111.396	(2.450.888.604)
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	6.782.279.678	(1.217.720.322)
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	4.486.718	5.000.000.000	5.389.715.555	389.715.555
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.434.532.369	(465.467.631)
Sub jumlah		51.900.000.000	46.319.701.300	(5.580.298.700)
Jumlah		79.400.000.000	79.830.974.096	430.974.096

Nilai realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan reksadana diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Saham

Rincian saham milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Tersedia untuk dijual

31 Desember 2021						
Nama sekuritas	Saham	Tanggal pembelian	Jumlah saham yang dibeli	Biaya perolehan	Nilai per 31 Desember 2021	Laba yang belum direalisasi
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT City Retail Development Tbk (NIRO)	29-Sep-21	119.500.000	15.280.555.768	17.925.000.000	2.644.444.232
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Pacific Strategic Financial Tbk (APIC)	27-Sep-21	10.600.000	8.423.316.602	11.819.000.000	3.395.683.398
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA)	28-Dec-21	16.100.000	21.070.000.000	22.379.000.000	1.309.000.000
Jumlah				44.773.872.370	52.123.000.000	7.349.127.630

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

5. INVESTASI (Lanjutan)

e. Saham (Lanjutan)

		31 Desember 2020				
Nama sekuritas	Saham	Tanggal pembelian	Jumlah saham yang dibeli	Biaya perolehan	Nilai per 31 Desember 2020	Laba yang belum direalisasi
	PT Metro Healthcare Indonesia					
PT Pacific Sekuritas Indonesia	Tbk (CARE)	23-Mar-20	20.000.000	2.680.000.000	6.440.000.000	3.760.000.000
	PT Surya Permata Andalan Tbk					
PT Pacific Sekuritas Indonesia	(NATO)	29-Sep-20	37.800.000	21.364.800.000	22.113.000.000	748.200.000
Jumlah				<u>24.044.800.000</u>	<u>28.553.000.000</u>	<u>4.508.200.000</u>

6. PIUTANG PREMI

Rincian piutang premi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	<u>8.453.389.590</u>	<u>17.762.176.751</u>

b. Berdasarkan pelanggan

<u>Pihak ketiga</u>		
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	2.566.093.411	89.278.107
PT Asuransi Asei Indonesia	1.923.383.976	10.740.661.073
PT Asuransi Jasa Indonesia	1.640.077.252	1.770.323.599
PT Asuransi Reliance Indonesia	1.124.947.979	1.587.779.977
PT Global Insurance Brokers	744.930.023	437.180.956
PT Bosowa Asuransi	158.657.214	807.308.751
PT Asta Kanti	99.283.104	99.283.104
PT Asuransi Staco Mandiri	58.568.655	575.528.523
PT Bintang Jasa Selaras Insurance Brokers	42.030.279	626.438.780
PT MNC Asuransi Indonesia	34.068.538	92.575.285
PT Pialang Reasuransi Dekai Indonesia	30.336.816	298.523.621
Koperasi Karyawan Kopertis	20.035.860	20.035.860
PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 25	5.318.311	3.345.507
PT Bank Perkreditan Rakyat Buana Mandiri	2.775.995	28.374.120
Koperasi Jasa Tunas Insan Madani	807.500	-
Koperasi Simpan Pinjam Hari Sejahtera	540.310	1.811.180
Koperasi Simpan Pinjam Sinar Mandiri	533.000	603.205
KPN Satwa Agung Dewata	456.600	1.170.400
PT Cobra Direct Sales Indonesia	157.500	157.500
PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Putra	148.976	-
Koperasi Simpan Pinjam Giri Sedana	112.360	476.362
Badan Usaha Milik Negara Buana Kerta Jaya	112.125	2.113.175
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	13.806	-
PT Asuransi Jiwa Nasional	-	15.745.000
PT Proteksi Pradana	-	848.662
Lembaga Perkreditkan Desa Komala	-	171.402
PT Asuransi Berdikari	-	32.522.710
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	529.383.980
Koperasi Mahadhana	-	307.612
Koperasi Simpan Pinjam Werdhi Palasari	-	228.300
Jumlah	<u>8.453.389.590</u>	<u>17.762.176.751</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

c. Berdasarkan jenis asuransi

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Asuransi kumpulan		
Jangka warsa	8.030.461.298	16.963.796.347
Eka warsa	422.770.792	798.222.904
Kecelakaan diri	157.500	157.500
Jumlah	8.453.389.590	17.762.176.751

d. Berdasarkan umur (hari)

Belum Jatuh Tempo	6.251.582.287	7.136.030.518
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 60 hari	323.785.722	8.871.735.269
61 - 90 hari	35.220.039	54.520.483
> 90 hari	1.842.801.542	1.699.890.481
Jumlah	8.453.389.590	17.762.176.751

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang premi dapat ditagih.

7. PIUTANG KLAIM REASURANSI

Rincian piutang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rupiah	49.095.904.110	24.268.400.151

b. Berdasarkan reasuradur

<u>Pihak ketiga</u>		
PT Tugu Reasuransi Indonesia	48.907.709.710	23.528.400.151
PT Reasuransi Indonesia Utama	150.000.000	740.000.000
PT Reasuransi Nusantara Makmur	34.444.400	-
PT Nasional Reasuransi Indonesia	3.750.000	-
Jumlah	49.095.904.110	24.268.400.151

c. Berdasarkan jenis asuransi

<u>Asuransi kumpulan</u>		
Jangka warsa	45.801.160.843	21.551.835.151
Eka warsa	3.294.743.267	2.716.565.000
Jumlah	49.095.904.110	24.268.400.151

d. Berdasarkan umur (hari)

Belum Jatuh Tempo	7.390.677.262	5.642.811.717
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 60 hari	7.189.408.109	5.701.132.327
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	34.515.818.739	12.924.456.107
Jumlah	49.095.904.110	24.268.400.151

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reasuransi dapat ditagih.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

8. ASET REASURANSI

Aset reasuransi merupakan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, dengan rincian:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Liabilitas manfaat polis masa depan	30.509.817.399	22.722.353.844
Cadangan klaim	22.313.631.553	19.068.872.591
Premi yang belum merupakan pendapatan	59.416.285	302.319.629
Jumlah	<u>52.882.865.237</u>	<u>42.093.546.064</u>

9. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Piutang bunga dan hasil investasi	9.347.083.337	3.013.528.049
Surat promes	-	205.000.000.000
Lain-lain	304.760	66.015.000
Jumlah	<u>9.347.388.097</u>	<u>208.079.543.049</u>

Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Nasional Investindo Perkasa (NIP), Entitas Anak, memperoleh surat promes (*promissory note*) dengan tingkat suku bunga 5% per tahun milik Sucinite Advice Ltd (SAL), pihak ketiga sebesar Rp 205.000.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Pada tanggal 21 Juni 2021, NIP telah menerima seluruh pelunasan surat promes dari SAL.

10. UTANG REASURANSI

Rincian utang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	35.228.969.726	23.065.028.284
PT Reasuransi Nusantara Makmur	59.590.460	14.582.500
PT Nasional Reasuransi Indonesia	31.158.900	-
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	21.050.600	137.365.650
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	162.000	162.000
Jumlah	<u>35.340.931.686</u>	<u>23.217.138.434</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

11. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Titipan Premi Kumpulan - Eka Warsa	7.577.451.357	1.250.270.964
Lainnya	8.918.650	8.918.650
Jumlah	<u>7.586.370.007</u>	<u>1.259.189.614</u>

12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Rincian liabilitas kontrak asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Estimasi liabilitas klaim	53.930.776.047	42.851.399.080
Liabilitas manfaat polis masa depan	73.740.490.225	51.061.469.313
Premi yang belum merupakan pendapatan	186.100.732	679.369.953
Cadangan risiko bencana	623.629.115	472.960.181
Jumlah	<u>128.480.996.119</u>	<u>95.065.198.527</u>

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis dan dihitung berdasarkan pedoman asuransi jiwa di Indonesia.

Berikut ini adalah asumsi aktuarial yang digunakan oleh ASJN, Entitas Anak, dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Metode perhitungan	: Metode Penilaian Gross Premium
Tabel mortalita	: Tabel Reasuransi
Tingkat bunga	: 6% untuk polis dalam Rupiah
Asuransi kolektif	: 7% untuk polis dalam Rupiah
Umur	: Menurut umur ulang tahun terdekat
Masa pertanggungan	: Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya

Terdapat perbedaan atas persyaratan antara Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia melalui PSAK 62: "Kontrak Asuransi" dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, mengenai asumsi tingkat diskonto. PSAK 62 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan menggunakan tingkat diskonto masa kini sedangkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% apabila diperlukan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

Perhitungan ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, yang mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% (nol koma lima persen) apabila diperlukan.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jangka warsa		
Kumpulan	<u>73.740.490.225</u>	<u>51.061.469.313</u>

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	51.061.469.313	30.150.567.191
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	14.891.557.358	11.605.550.677
Bagian reasuradur	<u>7.787.463.554</u>	<u>9.305.351.445</u>
Jumlah	<u>73.740.490.225</u>	<u>51.061.469.313</u>

Estimasi liabilitas klaim merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama tahun akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang belum dilaporkan tetapi telah dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Estimasi liabilitas klaim berasal dari program jangka warsa.

Perubahan estimasi liabilitas klaim milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	42.851.399.080	35.047.731.825
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	7.834.618.005	4.331.035.326
Bagian reasuradur	<u>3.244.758.962</u>	<u>3.472.631.929</u>
Jumlah	<u>53.930.776.047</u>	<u>42.851.399.080</u>

Cadangan Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi ASJN, Entitas Anak.

Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

Perubahan cadangan risiko bencana milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	472.960.181	363.686.337
Kenaikan cadangan risiko bencana	150.668.934	109.273.844
Jumlah	<u>623.629.115</u>	<u>472.960.181</u>

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kumpulan		
Eka warsa	<u>186.100.732</u>	<u>679.369.953</u>

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	679.369.953	7.538.968.456
Penurunan yang belum merupakan pendapatan	(250.365.878)	(3.693.992.642)
Bagian reasuradur	(242.903.343)	(3.165.605.861)
Jumlah	<u>186.100.732</u>	<u>679.369.953</u>

Estimasi Liabilitas Klaim

ASJN, Entitas Anak, melakukan pengujian kecukupan liabilitas (LAT) atas liabilitas kontrak asuransi yang dilakukan oleh aktuaris internal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Hasil pengujian menunjukkan liabilitas kontrak asuransi yang dibentuk oleh ASJN, Entitas Anak, cukup, dengan nilai LAT sebesar Rp 67.610.750.685 dan Rp 47.803.982.558 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Independen Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan tertanggal 2 Februari 2022 dan 17 Maret 2021.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,60 % - 7,66%	7,66 % - 8,21%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	3 % - 7%	3 % - 7%
Tingkat mortalita	Tabel TMI - IV 2019	Tabel TMI - IV 2019
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalita	
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia <= 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >= 54 tahun	
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	1.975.179.536	1.142.682.969
Beban yang dilaporkan dalam laporan laba rugi	719.645.283	835.880.756
Pengukuran kembali kewajiban (aset) dalam penghasilan komprehensif lain	90.036.309	(3.384.189)
Jumlah	2.784.861.128	1.975.179.536

Jumlah yang diakui di laporan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban (Keuntungan) kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(51.994.000)	204.886.000
	142.030.309	(208.270.189)
Jumlah	90.036.309	(3.384.189)

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	1.975.179.536	1.142.682.969
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	706.098.931	744.430.607
Biaya bunga	154.924.973	91.450.149
Biaya jasa lalu	(141.378.621)	-
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	90.036.309	(3.384.189)
Jumlah	2.784.861.128	1.975.179.536

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Tabel analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Diskonto		
Penurunan (-1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	2.999.944.178	2.148.814.526
Kenaikan (+1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	2.595.011.101	1.822.693.235
Kenaikan Gaji		
Penurunan (-1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	2.578.451.111	1.810.299.740
Kenaikan (+1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	3.015.486.604	2.160.669.345

14. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>31 Desember 2021 dan 2020</u>		
	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)</u>	<u>Jumlah modal disetor (Rp)</u>
PT Nasional Niaga Abadi	2.700.000.000	54	270.000.000.000
PT Surya Duta Mas	300.000.000	6	30.000.000.000
Masyarakat	2.000.000.000	40	200.000.000.000
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100</u>	<u>500.000.000.000</u>

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 2 Juli 2020 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 300.000.000.000 atau sebanyak 3.000.000.000 saham menjadi Rp 500.000.000.000 atau sebanyak 5.000.000.000 saham, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0272252 tanggal 2 Juli 2020.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana saham	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.429.000.000)
Neto	<u>1.571.000.000</u>

16. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 68 tanggal 13 Agustus 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, telah ditetapkan, antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2019 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 39 tanggal 19 Agustus 2021 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, telah ditetapkan antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2020 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000.

17. PREMI BRUTO

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Grup dan metode pembayaran adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kumpulan	<u>76.665.844.286</u>	<u>75.859.569.558</u>

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jangka warsa	68.385.765.156	69.855.807.461
Eka warsa	8.280.079.130	6.003.090.097
Kecelakaan diri	-	672.000
Jumlah	<u>76.665.844.286</u>	<u>75.859.569.558</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

18. PREMI REASURANSI

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	12.163.941.441	18.753.390.865
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	87.509.050	172.980.600
Lainnya	111.928.667	9.489.062
Jumlah	<u>12.363.379.158</u>	<u>18.935.860.527</u>

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jangka Warsa	12.241.996.533	17.772.414.425
Eka Warsa	121.382.625	1.163.254.102
Kecelakaan Diri	-	192.000
Jumlah	<u>12.363.379.158</u>	<u>18.935.860.527</u>

19. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Laba penjualan saham	36.994.172.370	18.105.350.000
Laba (rugi) belum direalisasi dari reksadana	3.207.694.988	(921.255.322)
Kupon surat berharga negara	2.089.011.466	2.202.288.870
Bunga deposito berjangka	1.869.454.848	3.073.321.445
Kupon/bunga obligasi korporasi	162.528.493	38.508.590
Laba (rugi) penjualan reksadana	94.824.321	(99.932.501)
Biaya transaksi saham	(954.593.099)	(407.032.401)
(Rugi) laba belum direalisasi dari surat berharga negara	(609.008.750)	2.500.830.000
Beban kustodi	(50.854.708)	(48.694.434)
Rugi penjualan surat berharga negara	-	(30.390.000)
Beban administrasi - investasi lainnya	11.208.138	(2.437.097)
Jumlah	<u>42.814.438.067</u>	<u>24.410.557.150</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

20. BEBAN ASURANSI

Rincian beban asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Klaim dan manfaat dibayar	67.860.891.631	39.148.084.634
Klaim reasuransi	(25.710.003.959)	(18.595.975.703)
Perubahan manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	22.876.844.297	17.023.834.332
Jumlah	<u>65.027.731.969</u>	<u>37.575.943.263</u>

21. BEBAN AKUISISI

Rincian beban akuisisi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Komisi	16.752.676.154	17.266.692.396
Lainnya	642.973.226	188.793.871
Jumlah	<u>17.395.649.380</u>	<u>17.455.486.267</u>

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban pegawai dan pengurus	19.165.290.231	18.356.556.978
Sewa dan <i>service charge</i>	2.896.414.608	2.813.362.718
Umum dan kantor	1.192.853.073	150.763.955
Jasa profesional	1.175.993.968	1.678.325.357
Penyusutan dan amortisasi	816.508.474	810.293.981
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	719.645.283	835.880.756
Keanggotaan	597.674.450	188.894.514
Komunikasi	283.934.927	129.616.814
Kendaraan dan perjalanan dinas	228.322.520	224.770.887
Denda	39.573.934	73.136.289
Pajak	-	1.545.079.050
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	312.045.746	409.180.676
Jumlah	<u>27.428.257.214</u>	<u>27.215.861.975</u>

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	512.845	-
Pasal 21	299.896.659	192.112.357
Pasal 23	37.544.644	51.151.519
Jumlah	<u>337.954.148</u>	<u>243.263.876</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian	9.288.319.191	11.616.473.938
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>(12.644.725.010)</u>	<u>(16.622.635.886)</u>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(3.356.405.819)</u>	<u>(5.006.161.948)</u>
Beda tetap	44.402.446	1.544.328.905
Beda temporer	<u>21.992.701</u>	<u>22.000.756</u>
Rugi fiskal - Perusahaan	<u>(3.290.010.672)</u>	<u>(3.439.832.287)</u>

Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan dan Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia Dalam Penanganan Penyakit Corona Virus 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

PerPPU tersebut mengatur tentang kebijakan keuangan Negara yang antara lain meliputi penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- b. sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Peraturan ini telah diundangkan menjadi undang-undang melalui Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada 16 Mei 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif PPh Badan yang berlaku pada tahun 2022 dan seterusnya adalah sebesar 22%. UU HPP ini akan berlaku efektif pada tahun 2022.

Administrasi

Jumlah laba (rugi) kena pajak diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Kelompok Usaha menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2021			Saldo 31 Desember 2021
	Saldo 1 Januari 2021	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke ekuitas	
Imbalan pascakerja				
Perusahaan	6.029.785	4.838.395	313.128	11.181.308
Entitas Anak	428.509.712	153.483.660	19.494.860	601.488.232
Jumlah	434.539.497	158.322.055	19.807.988	612.669.540
	31 Desember 2020			Saldo 31 Desember 2020
	Saldo 1 Januari 2020	Dikreditkan ke laba rugi	(Dibebankan) Dikreditkan Ke ekuitas	
Imbalan pascakerja				
Perusahaan	4.242.698	4.331.042	(2.543.955)	6.029.785
Entitas Anak	281.428.044	145.282.235	1.799.433	428.509.712
Jumlah	285.670.742	149.613.277	(744.522)	434.539.497

Grup tidak mengakui nilai tercatat rugi fiskal sebagai aset pajak tangguhan dikarenakan manajemen tidak meyakini, berdasarkan keadaan kini, bahwa kemungkinan besar laba kena pajak dimasa depan tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

d. Surat Ketetapan Pajak

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, tidak ada ketetapan pajak (keberatan atau banding) yang diterima oleh Grup.

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9.305.640.324	11.524.962.822
Jumlah rata-rata tertimbang saham	5.000.000.000	5.000.000.000
Laba per saham dasar	1,86	2,30

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Anggota komisaris dan direksi Perusahaan, merupakan manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Hubungan pihak berelasi</u>	<u>Jenis transaksi</u>	<u>Pos laporan keuangan terkait</u>	<u>Nilai transaksi 31 Desember 2021</u>	<u>%-tase dari jumlah aset</u>
Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci	Remunerasi	Beban pegawai dan pengurus	852.750.000	0,12

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Hubungan pihak berelasi</u>	<u>Jenis transaksi</u>	<u>Pos laporan keuangan terkait</u>	<u>Nilai transaksi 31 Desember 2020</u>	<u>%-tase dari jumlah aset</u>
Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci	Remunerasi	Beban pegawai dan pengurus	1.220.984.714	0,19

26. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	<u>31 Desember 2021</u>				<u>Jumlah</u>
	<u>Aset pada nilai wajar melalui laba rugi</u>	<u>Efek tersedia untuk dijual</u>	<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>	<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u>	
Aset Keuangan					
Kas dan bank	-	-	11.196.661.981	-	11.196.661.981
Deposito berjangka	-	-	410.077.650.000	-	410.077.650.000
Surat berharga negara	42.673.299.388	-	-	-	42.673.299.388
Reksadana	36.718.967.784	61.316.089.653	-	-	98.035.057.437
Saham	-	52.123.000.000	-	-	52.123.000.000
Piutang premi	-	-	8.453.389.590	-	8.453.389.590
Piutang klaim reasuransi	-	-	49.095.904.110	-	49.095.904.110
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	9.347.388.097	-	9.347.388.097
Jumlah	79.392.267.172	113.439.089.653	488.170.993.778	-	681.002.350.603
Liabilitas Keuangan					
Utang klaim	-	-	-	18.191.770.199	18.191.770.199
Utang reasuransi	-	-	-	35.340.931.686	35.340.931.686
Utang lain-lain	-	-	-	7.586.370.007	7.586.370.007
Utang komisi	-	-	-	2.028.353.355	2.028.353.355
Beban akrual	-	-	-	484.626.440	484.626.440
Jumlah	-	-	-	63.632.051.687	63.632.051.687

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

26. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2020				Jumlah
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi	Efek tersedia untuk dijual	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	
Aset Keuangan					
Kas dan bank	-	-	2.910.277.286	-	2.910.277.286
Deposito berjangka	-	-	210.077.650.000	-	210.077.650.000
Surat berharga negara	32.385.500.000	-	-	-	32.385.500.000
Obligasi korporasi	-	3.015.000.000	-	-	3.015.000.000
Reksadana	33.511.272.795	46.319.701.301	-	-	79.830.974.096
Saham	-	28.553.000.000	-	-	28.553.000.000
Piutang premi	-	-	17.762.176.751	-	17.762.176.751
Piutang klaim reasuransi	-	-	24.268.400.151	-	24.268.400.151
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	208.079.543.049	-	208.079.543.049
Jumlah	65.896.772.795	77.887.701.301	463.098.047.237	-	606.882.521.333
Liabilitas Keuangan					
Utang klaim	-	-	-	4.172.882.885	4.172.882.885
Utang reasuransi	-	-	-	23.217.138.434	23.217.138.434
Utang lain-lain	-	-	-	1.259.189.614	1.259.189.614
Utang komisi	-	-	-	4.323.657.574	4.323.657.574
Beban akrual	-	-	-	319.651.376	319.651.376
Jumlah	-	-	-	33.292.519.883	33.292.519.883

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI

a. Manajemen Risiko Modal

Pengelolaan risiko permodalan Grup dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Grup dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga memiliki kesehatan keuangan dan *Risk Based Capital* yang lebih baik sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melalui ASJN, Entitas Anak, memenuhi persyaratan minimum atas batas tingkat solvabilitas di atas yaitu masing-masing sebesar 385,19% dan 548,60%.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Perhitungan batas tingkat solvabilitas ASJN, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	327.966.791.565	262.276.454.721
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	196.304.733.058	132.187.844.577
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>131.662.058.507</u>	<u>130.088.610.144</u>
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko kredit	3.505.133.353	3.837.744.268
Risiko likuiditas	2.305.879.552	1.347.028.920
Risiko pasar	19.155.314.616	12.608.151.731
Risiko asuransi	8.978.873.152	5.695.364.896
Risiko operasional	235.786.601	224.525.733
Jumlah modal minimum berbasis risiko (MMBR)	<u>34.180.987.274</u>	<u>23.712.815.548</u>
Kelebihan tingkat solvabilitas	<u>97.481.071.233</u>	<u>106.375.794.596</u>
Rasio pencapaian tingkat solvabilitas (dalam %)	<u>385,19%</u>	<u>548,60%</u>

b. Manajemen Risiko Keuangan

Kerangka pengelolaan risiko keuangan didasarkan pada identifikasi seluruh risiko utama, penetapan kebijakan untuk menentukan tingkat yang tepat dari risiko yang dapat diterima, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko dalam batas tertentu.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi akibat memburuknya kinerja keuangan Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

Risiko kredit merupakan salah satu risiko bagi ASJN, Entitas Anak, sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada komite investasi, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas dan bank	11.196.661.981	2.910.277.286
Deposito berjangka	410.077.650.000	210.077.650.000
Surat berharga negara	42.643.157.917	32.385.500.000
Obligasi korporasi	-	3.015.000.000
Reksadana	98.035.057.437	79.830.974.096
Saham	52.123.000.000	28.553.000.000
Piutang premi	8.453.389.590	17.762.176.751
Piutang reasuransi	49.095.904.110	24.268.400.151
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	9.347.388.097	208.079.543.049
Jumlah	<u>680.972.209.132</u>	<u>606.882.521.333</u>

ii. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari jumlah portofolio ditanamkan pada aset kas, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

Sesuai dengan kebijakan likuiditas ASJN, Entitas Anak, persentase minimum dari jumlah kas dan bank diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

ii. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan tahun pembayaran yang disepakati Grup:

	31 Desember 2021					Jumlah
	Periode jatuh tempo					
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	
Tanpa bunga						
Utang klaim	18.191.770.199	-	-	-	-	18.191.770.199
Utang reasuransi	35.340.931.686	-	-	-	-	35.340.931.686
Utang lain-lain - Pihak ketiga	7.586.370.007	-	-	-	-	7.586.370.007
Utang komisi	2.028.353.355	-	-	-	-	2.028.353.355
Beban akrual	484.626.440	-	-	-	-	484.626.440
Jumlah liabilitas keuangan	63.632.051.687	-	-	-	-	63.632.051.687
	31 Desember 2020					
	Periode jatuh tempo					
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
Tanpa bunga						
Utang klaim	4.172.882.885	-	-	-	-	4.172.882.885
Utang reasuransi	18.900.245.476	4.316.892.958	-	-	-	23.217.138.434
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.259.189.614	-	-	-	-	1.259.189.614
Utang komisi	4.323.657.574	-	-	-	-	4.323.657.574
Beban akrual	319.651.376	-	-	-	-	319.651.376
Jumlah liabilitas keuangan	28.975.626.925	4.316.892.958	-	-	-	33.292.519.883

iii. Risiko Pasar

Risiko pasar terdiri atas potensi peristiwa terjadinya pergerakan nilai pasar suatu atau beberapa instrumen investasi (portofolio) akibat faktor volatilitas harga dan/atau mekanisme penawaran dan permintaan pasar.

Grup melakukan analisa sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan harga terhadap portofolio investasi diperdagangkan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

a) Risiko Suku Bunga

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Grup.

Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut.

	31 Desember 2021					Jumlah
	Tingkat bunga efektif tertimbang (%)	Periode jatuh tempo				
		Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	
Tanpa bunga						
Reksadana		98.035.057.437	-	-	-	98.035.057.437
Saham		52.123.000.000	-	-	-	52.123.000.000
Piutang premi		8.453.389.590	-	-	-	8.453.389.590
Piutang klaim reasuransi		49.095.904.110	-	-	-	49.095.904.110
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		9.347.388.097	-	-	-	9.347.388.097
Jumlah		217.054.739.234	-	-	-	217.054.739.234
Instrumen tingkat bunga variabel						
Kas dan bank	0,50% - 2%	11.196.661.981	-	-	-	11.196.661.981
Instrumen tingkat bunga tetap						
Deposito berjangka	3,25% - 8,25%	410.077.650.000	-	-	-	410.077.650.000
Surat berharga negara	5,85% - 10,25%	42.673.299.388	-	-	-	42.673.299.388
Jumlah		452.750.949.388	-	-	-	452.750.949.388

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

a) Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga (Lanjutan)

Tingkat bunga efektif tertimbang (%)	31 Desember 2020				
	Periode jatuh tempo				
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
Tanpa bunga					
Reksadana	79.830.974.096	-	-	-	79.830.974.096
Saham	28.553.000.000	-	-	-	28.553.000.000
Piutang premi	17.142.240.140	619.936.611	-	-	17.762.176.751
Piutang klaim reasuransi	24.268.400.151	-	-	-	24.268.400.151
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	451.028.049	-	-	-	451.028.049
Jumlah	150.245.642.436	-	-	-	150.865.579.047
Instrumen tingkat bunga variabel					
Kas dan bank	0,50% - 2%	2.910.277.286	-	-	2.910.277.286
Instrumen tingkat bunga tetap					
Deposito berjangka	3,25% - 8,25%	210.077.650.000	-	-	210.077.650.000
Surat berharga negara	5,85% - 10,25%	32.385.500.000	-	-	32.385.500.000
Obligasi korporasi	8,50%	3.015.000.000	-	-	3.015.000.000
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	5,00%	207.628.515.000	-	-	207.628.515.000
Jumlah		453.106.665.000	-	-	453.106.665.000

b) Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah ketidakpastian kinerja produk yang disebabkan oleh perbedaan antara kenyataan aktual dengan asuransi yang diharapkan yang mempengaruhi jumlah klaim, pembayaran manfaat, beban dan biaya opsi dan garansi melekat terkait dengan risiko asuransi.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

b) Risiko Asuransi (Lanjutan)

Risiko asuransi dikelola dengan sejumlah proses, termasuk:

- Analisa profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk, termasuk pengendalian produk risiko manajemen yang baru dan peraturan *underwriting* yang lengkap dan tepat;
- Kebijakan reasuransi untuk mengurangi risiko guna membatasi eksposur perusahaan dan melindungi solvabilitas dan mengurangi gejala indikator keuangan utama;
- Penelaahan pengalaman masa lalu secara *reguler*.

Risiko teknis yang menyangkut bidang *underwriting* dan klaim

Dalam bidang *underwriting* terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut ASJN, Entitas Anak, selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan survei risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas pada *underwriternya* dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

ASJN, Entitas Anak, melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin terjadi.

Persetujuan produk

Manajemen melalui komite produk melakukan reviu untuk memastikan semua produk milik ASJN, Entitas Anak, menjalani proses persetujuan menyeluruh sebelum produk ditawarkan kepada masyarakat.

Pengendalian utama terhadap proses pengembangan produk diatur dalam dokumen-dokumen berikut:

- Proses pengembangan produk;
- Melakukan tes *profit* terhadap asumsi-asumsi utama untuk memahami risiko-risiko utama pada produk yang dapat menyebabkan perubahan pada profitabilitas;
- Sebelum bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut berada pada batas toleransi risiko perusahaan;
- Setelah bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa profitabilitas dan pengendalian risiko yang tepat terus dipenuhi;
- Kerangka profitabilitas ini melengkapi aturan *underwriting* yang mendasar untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi perusahaan dan nilai tersebut diciptakan dengan harga dan risiko yang memadai.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

b) Risiko Asuransi (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi jiwa; yaitu liabilitas kepada pemegang polis dan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan tipe produk:

	31 Desember 2021		
	Liabilitas bruto	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Non par Traditional			
Produk dasar tradisional	128.480.996.119	52.882.865.237	75.598.130.882
Jumlah liabilitas keuangan	128.480.996.119	52.882.865.237	75.598.130.882
	31 Desember 2020		
	Liabilitas bruto	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Non par Traditional			
Produk dasar tradisional	95.065.198.527	42.093.546.064	52.971.652.463
Jumlah liabilitas keuangan	95.065.198.527	42.093.546.064	52.971.652.463

Cadangan Teknik milik ASJN, Entitas Anak, sensitivitas terhadap tingkat suku bunga dan tingkat mortalitas.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas nilai liabilitas asuransi dan dampak kepada laba rugi terhadap perubahan asumsi kunci yang mungkin terjadi dalam penilaian liabilitas asuransi, dengan asumsi yang lain adalah tetap konstan. Korelasi asumsi bisa berdampak signifikan terhadap liabilitas aktuarial. Tetapi, asumsi-asumsi berubah pada suatu waktu untuk menunjukkan sensitivitas liabilitas aktuarial untuk perubahan masing-masing asumsi.

	31 Desember 2021		
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas	Dampak terhadap laba rugi komprehensif
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	1.691.333.112	(1.691.333.112)
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	6.368.500.960	(6.368.500.960)
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(11.203.515.348)	11.203.515.348
	31 Desember 2020		
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas	Dampak terhadap laba rugi komprehensif
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	125.151.900	(125.151.900)
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	362.190.129	(362.190.129)
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(361.520.402)	361.520.402

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

c) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* ("SBE/EIR"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nasional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga);
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

c) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Reksadana	98.035.057.437	-	-	98.035.057.437
Saham	52.123.000.000	-	-	52.123.000.000
Jumlah	150.158.057.437	-	-	150.158.057.437
Aset keuangan pada FVTPL				
Surat berharga negara	31.776.491.250	-	-	31.776.491.250
Reksadana	36.718.967.784	-	-	36.718.967.784
Jumlah	68.495.459.034	-	-	68.495.459.034
	31 Desember 2020			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Reksadana	46.319.701.300	-	-	46.319.701.300
Saham	28.553.000.000	-	-	28.553.000.000
Obligasi korporasi	3.015.000.000	-	-	3.015.000.000
Jumlah	77.887.701.300	-	-	77.887.701.300
Aset keuangan pada FVTPL				
Surat berharga negara	32.385.500.000	-	-	32.385.500.000
Reksadana	33.511.272.796	-	-	33.511.272.796
Jumlah	65.896.772.796	-	-	65.896.772.796

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

28. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi dan asuransi jiwa berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi mengenai segmen Grup sebagai berikut:

	31 Desember 2021		Jumlah segmen
	Asuransi jiwa	Lain - lain	
a. Laba (rugi) usaha segmen			
PENDAPATAN			
Pendapatan premi - neto	64.552.831.006	-	64.552.831.006
Pendapatan investasi	42.814.435.067	-	42.814.435.067
Jumlah pendapatan	107.367.266.073	-	107.367.266.073
Beban usaha	(106.277.993.352)	(3.746.346.609)	(110.024.339.961)
Hasil segmen	1.089.272.721	(3.746.346.609)	(2.657.073.888)
Penghasilan lainnya - neto	28.492.524	11.916.900.555	11.945.393.079
Laba sebelum pajak penghasilan	1.117.765.245	8.170.553.946	9.288.319.191
Manfaat pajak - neto	153.483.660	4.838.395	158.322.055
Laba neto tahun berjalan	1.271.248.905	8.175.392.341	9.446.641.246
Penghasilan komprehensif lainnya	10.737.687.663	-	10.737.687.663
Laba komprehensif tahun berjalan	12.008.936.568	8.175.392.341	20.184.328.909
b. Aset dan liabilitas segmen			
Aset segmen	374.138.507.661	361.928.153.786	736.066.661.447
Liabilitas segmen	196.304.732.639	52.541.974	196.357.274.613

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	31 Desember 2020		
	Asuransi jiwa	Lain - lain	Jumlah segmen
a. Laba (rugi) usaha segmen			
PENDAPATAN			
Pendapatan premi	60.617.701.673	-	60.617.701.673
Pendapatan investasi	24.410.557.150	-	24.410.557.150
Jumlah pendapatan	85.028.258.823		85.028.258.823
Beban usaha	(77.785.518.389)	(4.728.508.949)	(82.514.027.338)
Hasil segmen	7.242.740.434	(4.728.508.949)	2.514.231.485
Penghasilan lainnya - neto	30.685.557	9.071.556.896	9.102.242.453
Laba sebelum pajak penghasilan	7.273.425.991	4.343.047.947	11.616.473.938
Manfaat pajak - neto	145.282.235	4.331.042	149.613.277
Laba neto tahun berjalan	7.418.708.226	4.347.378.989	11.766.087.215
Penghasilan komprehensif lainnya	(4.024.190.066)	-	(4.024.190.066)
Laba komprehensif tahun berjalan	3.394.518.160	4.347.378.989	7.741.897.149
b. Aset dan liabilitas segmen			
Aset segmen	297.990.002.805	353.775.762.696	651.765.765.501
Liabilitas segmen	132.187.844.577	52.862.999	132.240.707.576

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 1 April 2022 dari Aulia Taufani S.H., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan bermaksud akan menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Berjangka Menengah atau *Medium Term Notes (MTN)* kepada calon investor MTN dengan cara Penawaran Terbatas (*Private Placement*) yang diberi nama MTN Bhakti Multi Artha I Tahun 2022 dalam jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000,- dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan MTN dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun. Tujuan penerbitan MTN ini digunakan sebagai pinjaman kepada PT Bhakti Fintek Indonesia (BFI), Entitas Anak, yang kemudian akan dipergunakan untuk modal kerja.

Dalam penerbitan MTN ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Indonesia (KSEI) bertindak sebagai Agen Pembayaran.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

30. KEJADIAN LUAR BIASA

Pandemi virus corona (“COVID-19”) sejak bulan Maret 2020 telah meningkatkan ketidakpastian atas lingkungan di mana Grup beroperasi dan telah mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Dampak dari gejolak pasar dan ekonomi akibat krisis COVID-19 sedang berlangsung dan terus meluas. Kebijakan publik yang diberlakukan untuk menahan penyebaran COVID-19 mengakibatkan gangguan operasional yang signifikan bagi banyak perusahaan. Permintaan dari pelanggan yang menurun secara mendadak menimbulkan masalah yang serius terhadap perusahaan-perusahaan di berbagai sektor yang tidak diperkirakan sebelumnya.

Grup terus memantau dampak perkembangan kejadian luar biasa tersebut terhadap aktivitas usaha dan telah mengambil langkah-langkah antisipasi yang dapat meminimalisasikan dampak dari kejadian luar biasa.

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk di terbitkan pada tanggal 27 April 2022.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00137/3.0301/AU.1/09/0046-2/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bhakti Multi Artha Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Y. Santosa dan Rekan



(Yahya Santosa)
Ijin Akuntan Publik: AP.0046

Jakarta, 27 April 2022

